PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH TAHU DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)

Oleh

M. RAHMAT HIDAYAT

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

RINGKASAN

M. RAHMAT HIDAYAT. Pengaruh pemberian takaran pupuk organik cair limbah tahu dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah *(Arachis hypogaea* L.*)* (dibimbing oleh **Gusmiatun** dan **Heniyati Hawalid**).

Produksi tanaman kacang tanah nasional sejak tahun 2013 terus mengalami penurunan. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah, salah satu usaha untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah yaitu dengan pemberian pupuk dan pengaturan jarak tanam. Pupuk yang bisa digunakan yaitu pupuk organik cair limbah tahu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mempelajari dan menentukan pengaruh pemberian takaran pupuk organik cair limbah tahu dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tanjung Steko Indralaya Utara km 32, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian ini berlangsung dari bulan Mei sampai Agustus 2019. Penelitian ini menggunakan Rancangan petak terbagi (Splitplot design) dengan 12 kombinasi perlakuan yang di ulangi sebanyak 3 kali. Adapun faktor perlakuan yang dimaksud adalah sebagi berikut : Takaran Pupuk Organik Cair Limbah Tahu (P), P_0 = 0 ml/l air, P_1 = 200 ml/l air , P_2 = 400 ml/l air, P_3 = 600 ml/l air, J_1 = 20 cm x 20 cm, J_2 = 30 cm x 20 cm, J_3 = 40 cm x 15 cm. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah cabang primer (cabang), jumlah polong pertanaman (polong), jumlah polong hampa pertanaman (polong), berat polong pertanaman (g), berat polong per petak (g) dan berat 100 biji (g). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan takaran 400 ml/l air berpengaruh nyata pada peubah jumlah cabang primer, jumlah polong hampa per tanaman, dan berat polong per petak. Perlakuan jarak tanam 40 cm x 15 cm berpengaruh nyata sampai sangat nyata terhadap peubah jumlah polong pertanaman, jumlah polong hampa pertanaman, dan berat polong pertanaman. Interaksi antara takaran pupuk organik cair limbah tahu 400 ml/l air dan jarak tanam 40 cm x 15 cm secara tabulasi memberikan hasil tertinggi yaitu 2,13 kg/petak polong basah setara dengan 5,7 ton/ha polong basah.

SUMMARY

M. RAHMAT HIDAYAT. The effect of giving the liquid organic tofu waste fertilizer dosage and planting distance to the growth and production of peanut plants *(Arachis hypogaea L:).* (adviserd by **Gusmiatun and Heniyati Hawalid).** Production of national peanut since 2013 always decreased. Therefore it was necessary to have an effort to in crease the production of peanut plants, namely by providing fertilizer and planting distance. The fertilizer which can be used was liquid organic fertilizer of tofu waste. The objectives of study are to find out, learn and determine about the effect of giving the liquid organic tofu fertilizer dosage and planting distance to the growth and production of peanut crops *(Arachis hypogaea).* This study was conducted in Tanjung Steko village, North Indralaya Km.32, Ogan Ilir Regency, Province of South Sumatra. This study activity took place from May to August 2019. This study used Splitplot design which devided by 12 treatment combinations that were repeated 3 times. As for the treatment factors referred to as follows: the dose of liquid organic fertilizer of tofu waste (P), P_0 = 0 ml/I water, P_1 = 200 ml/I water, P_2 =400 ml/I water,P_3 = 600 ml/I water, J_1 = 20 cm x 20 cm, J_2 = 30 cm x 20 cm, J_2 = 40 cm x 15 cm. The variables were observed in this study were the number of primer branches (branch), number of pods for each plants (pod), number of empty pods for each plants (pod), pods weight for each plants (g), pods weight for each splitplots (g) and weight of 100 seeds (g). From the result of the study that the treatment of 400 ml dose of water was significant effect on the variable number of primer branches, number of empty pods for each plants, and pods weight for each splitplots. Treatment distance of 40 cm x 15 cm was significant effect and even more significant on the variable number of pods for each plants, number of empty pods for each plants, and pods weight for each plants. While the treatment in the effect was not significant for all variables which were observed. The effect was among liquid organic fertilizer of tofu waste 400 ml/l water and the tabulation distance of 40 cm x 15 cm gave the highest result of 2,13 kg/wet pod.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH TAHU DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)

Oleh

M. RAHMAT HIDAYAT

422015043

telah dipertahankan pada ujian tanggal, 30 Agustus 2019

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.,	**Ir. Heniyati Hawalid, M.Si.**

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Dr.Ir. Gusmiatun, M.P.,

NIDN/NBM.727236/0016086901

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rahmat Hidayat

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 29 Mei 1997

NIM : 422015043

Program Studi : Agroteknologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apaila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hokum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2019

METERAI TEMPEL

6000

M. Rahmat Hidayat
NIM. 422015043

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Pupuk Organik Cair Limbah Tahu dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)"** yang merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kapada Ibu **Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.,** sebagai pembimbing utama dan Ibu **Ir. Heniyati Hawalid, M.Si.** sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Serta kepada Ibu **Ir. Rosmiah, M.Si.** dan Ibu **Ir. Erni Hawayanti, M.Si.** sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran.

Akhirnya tidak ada yang sempurnna kecuali Allah SWT. oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima keritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Agustus 2019
Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
	KATA PENGANTAR	**ix**
	RIWAYAT HIDUP	**x**
	DAFTAR ISI	**xi**
	DAFTAR TABEL	**xii**
	DAFTAR GAMBAR	**xiv**
	DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
BAB I.	**PENDAHULUAN**.....	**1**
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan Penelitian	3
BAB II.	**KERANGKA TEORITIS**	**4**
	A. Tinjauan Pustaka	4
	B. Hipotesis	9
BAB III.	**METODLOGI PENELITIAN**	**10**
	A. Tempat dan Waktu	10
	B. Bahan dan Alat	10
	C. Metode Penelitian	10
	D. Analisa Statistik	11
	E. Cara Kerja	12
	F. Peubah yang Diamati	17
BAB IV.	**HASIL DAN PEMBAHASAN**	**20**
	A. Hasil	20
	B. Pembahasan	36

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 40

A. Kesimpulan 40

B. Saran 40

DAFTAR PUSTAKA 41

LAMPIRAN 44

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kacang tanah *(Arachis hypogaea* L.*)* merupakan tanaman yang berasal dari benua Amerika, khususnya dari daerah Brazilia (Amerika Selatan). Awalnya kacang tanah dibawa dan disebarkan ke benua Eropa, kemudian menyebar ke benua Asia sampai ke Indonesia (Purwono dan Purnamawati, 2007).

Kacang tanah *(Arachis hypogaea* L.*)* secara ekonomi di Indonesia merupakan tanaman kacang-kacangan yang menduduki urutan kedua setelah kedelai, sehingga berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar dalam negeri yang cukup besar. Biji kacang tanah dapat digunakan secara langsung untuk bahan pangan dalam bentuk sayur, digoreng atau direbus, dan sebagai bahan baku industri seperti keju, sabun dan minyak, serta brangkasannya untuk pakan ternak dan pupuk (Marzuki, 2007).

Produksi tanaman kacang tanah nasional sejak tahun 2013 terus mengalami penurunan. Tahun 2013 produksi tanaman kacang tanah nasional sebesar 701.680 ton dan terus menurun setiap tahun. Pada tahun 2017 produksi tanaman kacang tanah turun menjadi 495.396 ton (Badan Pusat Statistik, 2017). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan (2017), produksi kacang tanah lima tahun terakhir di Provinsi Sumatera selatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017 antara lain, pada tahun 2013 produksi kacang tanah sebesar 3.475 ton, pada tahun 2014 produksi kacang tanah mengalami penurunan dari 3.475 ton menjadi 2.720 ton, pada tahun 2015 produksi kacang tanah kembali mengalami penurunan dari 2.720 ton menjadai 2.021 ton, pada tahun 2016 produksi kacang tanah masih tetap terjadi penurunan dari 2.021 ton menjadi 2.007 ton, dan pada tahun 2017 produksi kacang tanah terjadi peningkatan dari 2.007 menjadi 3.113 ton.

Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan produksi kacang tanah nasional disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: a) Penerapan teknologi belum dilakukan dengan baik, sehingga produktivitas belum optimal misalnya,

pengolahan lahan kurang optimal sehingga drainase buruk dan struktur tanah padat, pemeliharaan tanaman kurang optimal sehingga serangan OPT tinggi b) Penggunaan benih bermutu masih rendah, c) Penggunaan pupuk hayati dan organik masih rendah (Dirjen Tanaman Pangan 2012). Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah, salah satu usaha untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah yaitu dengan pemberian pupuk dan pengaturan jarak tanam. Pupuk terbagi kedalam dua jenis, yaitu : pupuk organik dan pupuk anorganik. Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan efisisensi dan ketersediaan unsur hara dalam budidaya kacang tanah adalah pupuk organik cair limbah tahu.

Banyaknya dampak buruk yang dihasilkan dari limbah industri tahu, maka perlu adanya pemanfaatan limbah cair tahu sebagai bahan olahan yang bermanfaat dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Menurut Kaswinarni (2007), industri tahu memerlukan suatu pengolahan ataupun pemanfaatan limbah yang bertujuan untuk mengurangi resiko pencemaran lingkungan seperti pencemaran air dan udara. Salah satu upaya pengolahan dan pemanfaatan limbah cair tahu adalah dengan dijadikan sebagai pupuk cair. Kandungan protein limbah cair tahu mencapai 40-60 %, karbohidrat 25-50 %, dan lemak 10 %. Bahan organik berpengaruh terhadap tingginya fosfor, nitrogen, dan sulfur dalam air (Setiawan, 2009).

Penggunaan limbah cair tahu sebagai pupuk organik cair merupakan salah satu alternatif. Pabrik tahu di Palembang cukup banyak baik skala kecil maupun menengah keatas dan menghasilkan limbah tahu yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk budidaya pertanian, Limbah cair tahu mengandung senyawa organik yang cukup tinggi dan akan mencemari lingkungan serta membahayakan kesehatan manusia jika dibuang ke sungai tanpa menjalani proses pengolahan limbah (Ruhmawati. 2017). Limbah cair tahu dari hasil analisis ternyata mengandung zat-zat karbonhidrat, protein lemak dan mengandung unsur hara yaitu N, P, K, Ca, Mg, dan Fe (Indahwati, 2008). Jika dilihat Kandungan unsur hara dalam limbah tahu ini, maka berpotensi untuk dikembangkan sebagai pupuk cair, sebab hingga saat ini limbah cair tahu ini belum banyak diman-faatkan.

Menurut Handayani (2006) bahwa limbah cair tahu dapat dijadikan alternatif baru yang digunakan sebagai pupuk sebab di dalam limbah cair tahu tersebut memiliki ketersediaan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Hasil penelitian Sanjaya *et al.* (2019) pemberian pupuk organik cair limbah tahu 400 ml/l air/petak memberikan pertumbuhandan produksi kacang tanah terbaik yaitu 5,3 ton/ha..

Pengaturan jarak tanam cukup penting karena jarak tanam berhubungan dengan luas atau ruang tumbuh, penyediaan unsur hara, air dan cahaya. Menurut Murrinie (2011), jarak tanam yang dianjurkan pada kacang tanah bervariasi yaitu 40 cm x 10 cm, 40 cm x 15 cm, 40 cm x 20 cm, 30 cm x 20 cm, 30 cm x 15 cm atau 20 cm x 20 cm. Jarak tanam yang terlalu lebar kurang efisien dalam pemanfaatan lahan dan bila terlalu sempit akan terjadi persaingan yang tinggi antar tanaman yang mengakibatkan produktivitas rendah. Harjadi (2002) menyatakan bahwa jarak tanam juga mempengaruhi persaingan antar tanaman dalam mendapatkan air dan unsur hara, sehingga akan mempengaruhi hasil.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian takaran pupuk organik cair limbah tahu dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah *(Arachis hypogaea* L.*)*.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mempelajari dan menentukan pengaruh pemberian takaran pupuk organik cair limbah tahu dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

DAFTAR PUSTAKA

Adisarwanto. T. 2004. *Meningkatkan Produksi Kacang Tanah Di Lahan Sawah dan lahan Kering.Penebar* Swadaya.Jakarta.

Aliyenah, A Napoleon, Yudono. 2015. Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tahu sebagai Pupuk Organik terhadap Pertubuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir). *Jurnal penelitian sains.* Vol. 17 No.3 September 2015.

Aliyenah, A Napoleon, Yudono. 2015. Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tahu sebagai Pupuk Organik terhadap Pertubuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir). *Jurnal penelitian sains.* Vol. 17 No.3 September 2015.

Aliyenah, A Napoleon, Yudono. 2015. Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tahu sebagai Pupuk Organik terhadap Pertubuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir). *Jurnal penelitian sains.* Vol. 17 No.3 September 2015.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan [BPS]. 2017. Data Produksi Kacang Tanah. Online : www.bps.go.id diakses pada tanggal 23 Maret 2019.

Bagaskara, 2011. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK terhadap pertumbuhan kacang jenis pelanduk dan Gaja.

Barick, K.A. 2006. Organic Materials As Nitrogen Fertilizer. Colorado State University. Colorado.

Darmanti, Sri. 2006. Produksi Tanaman Jagung Manis terhadap Dosis Kompos yang Berbeda. Padang.

Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2012. *Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Tahun* 2012. Jakarta (ID): Direktorat Jendral Tanaman Pangan.

Guandalupe, A. S. 2000. Organic Fertilizer for Flowers, Vegetables and Plants, *http://www.Updedu.Ph/Serdef/Philippine%20Floriculture%20Industry/Organic%20Fertilizer*.Doc. Diakses Tanggal 24 April 2019.

Hanafiah K.A. 2010. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta. Edisi Revisi

Hanafiah, K. A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Hanafiah. KA. 2012. *Rancangan Teori dan Aplikasi*. Rajawali Persada. Jakarta.

Handayani, Hany. 2006. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Sebagai Pupuk Alternatif Pada Kultur Mikroalga Spirullina sp. *Jurnal Protein* Vol.13,No.2,:188-193.

Hardjowigeno, S. 2009. Ilmu Tanah. Media Sarana Perkasa. Jakarta

Harjadi, S. S. M. M., 2002. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Hatta, M. 2012. Pengaruh jarak tanam Hixagonel Terhadap Pertumbuhan dan Hasil 3 vabutrs padi. J. Floratek 7: 150-156.

Herawati N, Sudarto, Erawati, B.T.R. 2014. *Kajian Variasi Jarak Tanam Terhadap Produktivitas Kacang Tanah di Lahan Kering. Makalah Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat 2014.

Hidayat N. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.) Varietas Lokal Madura pada Berbagai Jarak Tanam dan Takaran Pupuk Fosfor. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.

Indahwati. 2008. *Pengaruh Pemberian Limbah Cair Tahu Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Cabai Merah (Capsi-cum Annum L.) secara Hidroponik dengan Metode Kul-tur Serabut Kelapa*. Universitas Muhammadiyah Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kadekoh, I. 2007. Komponen hasil dan hasil kacang tanah berbeda jarak tanam dalam system tumpangsari dengan jagung yang didefoliasi pada musim kemarau dan musim hujan. *Jurnal Agroland*. 14 (1) : 11-17.

Kaswinarni, F. 2007. *"Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu".* Thesis. Semarang: Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

Lakitan, B. 2009. Hortikultura. Raja Grafindo. Jakarta.

Lisa (2017, September 26). *Tanda-Tanda Tanaman Kekurangan dan Kelebihan Unsur Hara*. Dikutip 10 Agustus 2019 dari Layanan Informasi Desa: https://8villages.com/full/petani/article/id/59ca2ba0536469d27e7b7feb

Marzuki, R. 2009. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta. 43 hal.

Murbandono, L. 1995. *Membuat Kompos.* Penebar Swadaya, Jakarta.

Murrinie Endang Dewi, 2011. Analisis Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah dan Pergeseran Komposisi Gulma Pada Frekuensi Penyiangan dan Jarak tanam yang berbeda. Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus Jawa Tengah.

Okta. Puspita. Sari D.F.2008.Pengaruh Beberapa Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Serapan N Serta P Tanaman Petsai (*brassica pekinensis*) dan Brokoli (*brassica oleracea*) pada Andisol Cisarua Fakultas pertanian,Institut Pertanian Bogor.Bogor. Penebar Swadaya. Bogor.

Purwono, dan H.Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*.

Rahmianna A. A., H Pratiwi, D. Harnowo. 2015. Budidaya kacang tanah. Hlm. 134-169. *Dalam* Monograf Balitkabi No. 13-2015

Ruhmawati, T. Sukandar, D. Karmini, M., Roni S. R. 2017. Penurunan kadar total suspended solid (TSS) air limbah pabrik tahu dengan metode fitoremediasi. *Jurnal Permukiman* Vol. 12 No. 1 : 25-32

Rukmana, Rahmat. 2009. *Kacang Tanah.* Kanisius: Yogyakarta

Sanjaya M., Safrudin, D. W. Purba. 2019. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Limbah Cair Tahu terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah *(Arachis hypogeal L.) Bernas Agricultural Research Journal* – Vol. 15 No 1

Setiawan, 2009. Pengolahan Limbah Cair Tahu. 8 http://www. anakagronomy. Com /2013/ 01/ laporan-praktikumpengaruh-limbah. html.Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2019.

Sirrapa, P. M. 2011. Kajian Pebaikan Teknologi Budidaya Padi Melalui Penggunaan Varietas Unggul dan Sistem Jajar Legowo dalam meningkatkan Produktivitas Padi Mendukung Swasembada Pangan. J. Budidaya Pertanian 7 (2): 79-86

Sumampow. 2009. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (Arachis hypogaea). J Soil Anviron 7 (2):165-168.

Sumarno. 2003. *Teknik Budidaya Kacang Tanah.* Sinar Baru Algesindo: Bandung

Suprapto. 2006. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suriatna, S. 2001. Pupuk dan Pemupukan. Simplek. Jakarta

Tim Bina Karya Tani. 2009. *Pedoman Bertanam Kacang Tanah.* Yrama Widya: Bandung.